



**PENGARUH CITRA ORGANISASI, RELIGIOSITAS DAN MODERASI  
KEPEMIMPINAN TERHADAP MINAT BERGABUNG PADA  
ORGANISASI PEMUDA ANSOR KABUPATEN PASURUAN**

**TESIS**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Magister Manajemen**

Oleh :

**MUHAMAD FARID SAUQI**

**NPM : 22102081017**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
PASCASARJANA  
MALANG  
2023**

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh citra organisasi, religiositas dan moderasi kepemimpinan terhadap minat bergabung. Sampel adalah kader GP Ansor Kabupaten Pasuruan sebanyak 156 responden. Kuesioner disebarakan melalui google form sebagai pendataan langsung dari responden. Selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan *structural equation modeling partial least square* (SEM-PLS), yang kemudian digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara langsung citra organisasi dan kepemimpinan mampu meningkatkan minat bergabung. Akan tetapi religiositas tidak berhasil meningkatkan minat bergabung. Selanjutnya, kepemimpinan tidak berhasil memoderasi pengaruh antara citra organisasi dan religiositas terhadap minat bergabung kader.

**Kata Kunci** : Citra Organisasi; Religiositas; Kepemimpinan; Minat Bergabung.



## Abstract

This study aims to analyze the role of leadership in moderating the influence of organizational image and religiosity on interest in joining. The sample was GP Ansor cadres, Pasuruan Regency, totaling 156 respondents. Questionnaires were distributed via Google form as direct data collection from respondents. Then the data were analyzed using structural equation modeling partial least squares (SEM-PLS), which was then used to answer the research hypothesis. The results of the study show that organizational and leadership image can directly increase interest in joining. However, religiosity did not succeed in increasing interest in joining. Furthermore, leadership failed to moderate the effect of organizational image and religiosity on interest in joining cadres.

**Keywords:** Organizational Image; Religiosity; Leadership; Interest Join.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Indeks pembangunan sumberdaya manusia di Indonesia berada pada angka 72,91 yang meningkat sebanyak 0,86 persen dibandingkan tahun 2021 (BPS, 2022). Data tersebut menunjukkan bahwa Indonesia sedang berbenah diri dalam mewujudkan generasi yang berkualitas dalam rangka menghadapi bonus demografi. Bonus demografi sendiri bisa menjadi keuntungan atau bahkan menjadi petaka bagi Indonesia jika mulai sekarang tidak dipersiapkan generasi penerusnya.

Teori generasi (*Generation Theory*) yang dikemukakan Graeme Codrington & Sue Grant-Marshall, Penguin, (2004) menyebutkan bahwa generasi Z adalah generasi yang lahir diantara tahun 1997 sampai dengan 2012 atau biasa disebut *iGeneration*, *generasiNet*, dan Generasi Internet. Generasi Z adalah generasi setelah generasi milenial dengan teknologi yang semakin berkembang. Mereka memiliki kesamaan dengan generasi milenial, tapi mereka lebih mampu mengaplikasikan semua kegiatan dalam satu waktu.

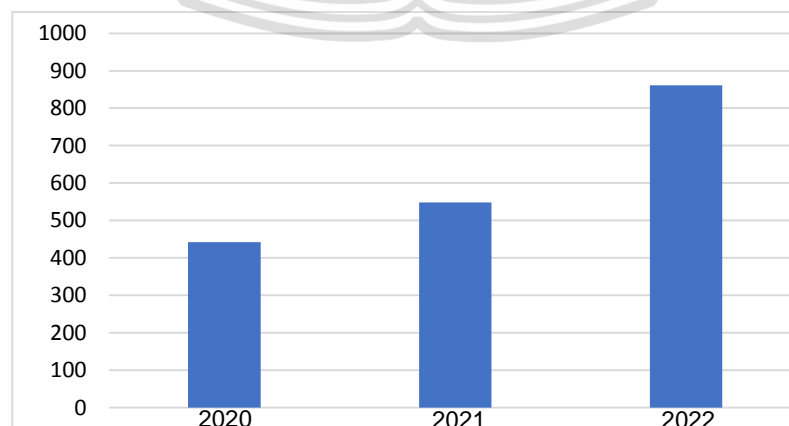
Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2020 menyebutkan bahwa generasi Z sebanyak 68.662.815 juta jiwa atau sekitar 27.94% dari seluruh populasi seluruh masyarakat Indonesia, Provinsi Jawa Timur menempati posisi kedua dengan generasi Z terbanyak di Indonesia yaitu 8.511.476. Oleh karena itu, Kabupaten Pasuruan merupakan satu dari 38 Kabupaten dan kota yang

berada di Provinsi Jawa Timur yang layak untuk diteliti karena jumlah generasi Z nya terbanyak nomer dua di Indonesia. Salah satu organisasi kepemudaan (OKP) non profit yang bertujuan mengembangkan potensi kader adalah Gerakan Pemuda (GP) Ansor.

GP Ansor berdiri pada 10 Muharrom 1353 Hijriyah / 24 April 1934 di Banyuwangi. Nama Ansor atas saran KH. A. Wahab Hasbulloh.

GP Ansor merupakan Badan Otonom *Nahdlatul Ulama'* yang tersebar di seluruh Indonesia dan digunakan sebagai sarana pengkaderan sebagai penerus bangsa. Sejalan dengan hal tersebut GP Ansor memiliki visi 1) revitalisasi nilai dan tradisi, 2) penguatan system kaderisasi, 3) pemberdayaan potensi kader dan 4) kemandirian organisasi.

Terdapat fenomena dilapangan, semakin banyak generasi Z yang ikut mendaftar pada Gerakan Pemuda Ansor khususnya di Kabupaten Pasuruan, hal tersebut dapat dilihat pada setiap kegiatan Pelatihan Kader Dasar yang merupakan sebuah kegiatan yang diwajibkan bagi anggota baru GP Ansor. Tercatat bahwa sepanjang tahun 2020-2022 terdapat kenaikan signifikan, data dapat disajikan pada grafik dibawah ini.



Gambar 1.1 Data Anggota Baru 2020-2022

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan signifikan pada tahun 2020-2022 secara konsisten setiap tahun. Berdasarkan fenomena tersebut tergambar bahwa minat bergabung pada organisasi GP Ansor terus meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini yang menjadi perhatian peneliti untuk dikaji lebih dalam mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi minat bergabung khususnya generasi Z pada GP Ansor Kabupaten Pasuruan.

Minat bergabung adalah suatu rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Pada dasarnya adalah penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu (Slameto, 1995:180). Minat diartikan sebagai keinginan untuk melakukan perilaku yang belum berupa perilakunya, tidak selalu statis, minat dapat berubah dengan berjalannya waktu (Jogiyanto, 2007:29). Pada umumnya faktor yang mempengaruhi timbulnya minat seseorang berasal dari faktor dari dalam diri, faktor sosial, dan faktor emosional.

Diantara faktor yang mempengaruhi minat bergabung adalah citra organisasi yang merupakan persepsi yang berkembang dalam benak publik mengenai realitas dari suatu organisasi itu. Setiap organisasi harus mempunyai citra di masyarakat, dan citra itu sendiri dapat berperingkat baik, sedang, atau buruk. Citra buruk melahirkan dampak yang negatif bagi operasional organisasi dan juga dapat melemahkan kemampuan bersaing. Citra yang baik dari suatu organisasi merupakan aset yang sangat penting karena citra mempunyai suatu dampak persepsi masyarakat dan operasi organisasi dalam berbagai hal (Nova, 2013).

Selain itu, faktor religiositas juga mampu mempengaruhi minat seseorang dalam bergabung pada sebuah organisasi (Aristyanto, dkk 2021). Menurut Darto (2016: 48) mengartikan religiositas sebagai suatu keadaan yang ada didalam diri seseorang yang mendorongnya bertingkah laku, bersikap, dan bertindak sesuai ajaran agamanya. Religiositas merupakan suatu keyakinan dan penghayatan akan ajaran agama yang mengarahkan perilaku seseorang sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya. Menurut Adimarwan (Rahma, 2017: 13) religiositas merupakan bentuk aspek religi yang telah dihayati oleh individu didalam hati sebagai petunjuk mengenai bagaimana cara menjalankan hidup dengan benar agar manusia dapat mencapai kebahagiaan, baik di dunia dan akhirat.

Selanjutnya, kepemimpinan juga menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan minat bergabung (Utami, 2020). Menurut Terry (1960) mengungkapkan bahwa kepemimpinan merupakan aktivitas untuk mempengaruhi orang-orang supaya diarahkan mencapai tujuan organisasi. Kemudian gaya kepemimpinan juga mampu mempengaruhi motivasi berorganisasi (Kartikasari et al., 2021). Kemudian dalam penelitian Pardiman & Supriyanto, (2021) menjelaskan bahwa gaya Pendidikan sangat berpengaruh terhadap minat bergabung santri dalam organisasi.

Berdasarkan kajian dan penelusuran peneliti terhadap penelitian terdahulu masih terbatas yang membahas mengenai minat bergabung pada organisasi islam kemasyarakatan non profit, sehingga penelitian ini mengisi kesenjangan penelitian terdahulu, misalnya penelitian dari Yahdina (2021) yang membahas tentang peran religiositas terhadap minat

berwirausaha pada mahasiswa. Penelitian dari Al-Faruq & Supriyanto (2020) yang hanya meneliti pengaruh langsung kepemimpinan terhadap mutu guru. Kemudian penelitian dari Kartika, Pardiman dan Rizal (2021) yang mengkaji peran kepemimpinan terhadap kinerja pengurus organisasi yang dimediasi komunikasi dan motivasi berorganisasi. Selanjutnya Utami (2020) yang melakukan penelitian tentang pengaruh orientasi afiliasi, potensi sumber daya manusia dan kepemimpinan terhadap minat berkoperasi pada KUD Tani Karya. Oleh karena itu, penelitian ini mengisi kesenjangan penelitian dengan membahas mengenai minat bergabung pada organisasi non profit yaitu GP Ansor dan menggunakan variabel citra organisasi dan religiositas sebagai variabel bebas dan kepemimpinan sebagai variabel moderasi dengan generasi Z sebagai objek penelitian sebagai bentuk kebaruan konsep dan objek penelitian.

Berdasarkan uraian fenomena dan kesenjangan penelitian pada latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Pengaruh citra organisasi, religiositas dan moderasi kepemimpinan terhadap minat bergabung pada organisasi pemuda ansor Kabupaten Pasuruan”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah citra organisasi berpengaruh signifikan dalam meningkatkan minat bergabung pada organisasi gerakan pemuda Ansor Kabupaten Pasuruan?



2. Apakah religiositas berpengaruh signifikan dalam meningkatkan minat bergabung pada organisasi gerakan pemuda Ansor Kabupaten Pasuruan?
3. Apakah kepemimpinan memoderasi pengaruh antara citra organisasi terhadap minat bergabung pada organisasi gerakan pemuda Ansor Kabupaten Pasuruan?
4. Apakah kepemimpinan memoderasi pengaruh antara religiositas terhadap minat bergabung pada organisasi gerakan pemuda Ansor Kabupaten Pasuruan?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh citra organisasi dalam meningkatkan minat bergabung pada organisasi gerakan pemuda Ansor Kabupaten Pasuruan
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh religiositas dalam meningkatkan minat bergabung pada organisasi gerakan pemuda Ansor Kabupaten Pasuruan
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran moderasi kepemimpinan antara pengaruh citra organisasi terhadap minat bergabung pada organisasi gerakan pemuda Ansor Kabupaten Pasuruan
4. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran moderasi kepemimpinan antara pengaruh religiositas terhadap minat

bergabung pada organisasi gerakan pemuda Ansor Kabupaten Pasuruan

#### 1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

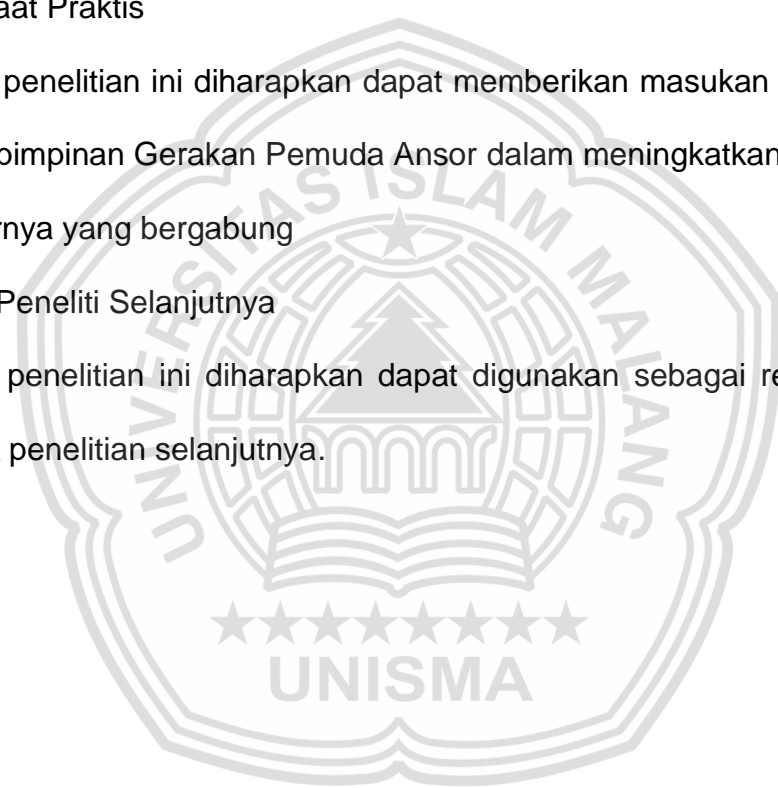
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi wacana dan masukan untuk perkembangan ilmu manajemen organisasi.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada para pimpinan Gerakan Pemuda Ansor dalam meningkatkan jumlah kadernya yang bergabung

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.



## BAB VI

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1. Simpulan

Hasil penelitian ini menemukan bahwa :

1. Secara langsung citra organisasi terbukti mampu meningkatkan minat bergabung.
2. Religiositas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat bergabung.
3. Kepemimpinan dapat meningkatkan minat bergabung.
4. Kepemimpinan tidak mampu sebagai variabel moderasi antara pengaruh citra organisasi dan religiositas terhadap minat bergabung.

Temuan ini menggambarkan sebagian besar kader GP Ansor di Kabupaten Pasuruan tidak membutuhkan sosok pemimpin dalam upaya untuk bergabung jika dikaitkan dengan citra organisasi dan religiositas.

Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban responden juga diketahui mayoritas menjawab memiliki tingkat religiusitas yang tinggi. Hal ini tercermin dari jawaban mereka memiliki kepercayaan tinggi terhadap Allah, malaikat dan kitab-Nya. Akan tetapi, dengan adanya religiositas yang tinggi bagi mereka tidak dapat meningkatkan minat bergabung, karena religiositas adalah urusan ibadah dengan Allah, sedangkan mengikuti organisasi GP Ansor adalah ibadah muamalah yang berkaitan dengan kemanusiaan dan alam sekitarnya.

## 6.2. Saran

### 6.2.1. Kepada Peneliti Lain

Selanjutnya untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk membandingkan minat bergabung di generasi yang berbeda dan menambahkan objek penelitian pada GP Ansor di Kota yang lain dan disarankan untuk menambahkan variabel mediasi lainnya seperti motivasi dalam rangka menggali lebih dalam mengenai variabel yang dapat meningkatkan minat bergabung kader.

### 6.2.2. Saran bagi Pengelola GP Ansor

Penelitian ini membuktikan bahwa GP Ansor Kabupaten Pasuruan terbukti sudah memiliki citra organisasi yang baik sehingga manajemen atau pimpinan GP Ansor Kabupaten Pasuruan diharapkan dapat konsisten dalam menjaga citra organisasi di mata masyarakat serta terus berupaya mencari hal apa yang perlu digali terhadap minat kader dalam bergabung dalam organisasi non profit.



## Daftar Pustaka

- Abdillah, Willy., Jogiyanto HM. (2015). *Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modelling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. Yogyakarta. Andi Offset.
- Altınay, F. A. (2015). Are headmasters digital leaders in school culture? *Education & Science*, 40(182), 77–86. <http://dx.doi.org/10.15390/EB.2015.4534>
- Al-Syaikh, Abdullah bin Muhammad bin 'Abdurrahman bin Ishaq, (2004). *Tafsir Ibnu Katsir*, Pen. Abdul Ghoffar, Bogor: Pustaka Imam Syafi'i.
- Alonso-Almeida, M. D. M., Rodriguez-Antón, J. M., & Rubio-Andrada, L. (2012). Reasons for implementing certified quality systems and impact on performance: an analysis of the hotel industry. *The Service Industries Journal*, 32(6), 919-936.
- Al-Qur'an dan terjemahannya. (2008). Departemen Agama RI. Bandung: Diponegoro.
- Al Faruq, M. H., & Supriyanto, S. (2020). Kepemimpinan Transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan mutu guru. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 5(1), 68-76.
- Amstrong, Michael. (1990). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Transito Asri Media
- Ancok, D & Suroso, F, N. (2008) *Psikologi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aristyanto, E., Putra, A. P., & Riduwan, R. (2021). Pengaruh Religiusitas, Pelayanan dan Tarif Premi terhadap Kepuasan Nasabah Asuransi Syariah dengan Minat Berasuransi Syariah Sebagai Variabel Intervening di Perusahaan Asuransi Syariah Cabang Surabaya. *Perisai: Islamic Banking and Finance Journal*, 5(2), 174-203.
- Aydın, M. (2010). *Eğitim yönetimi*. Hatiboğlu Yayınları.
- Bass, B., Avolio, B. J., Jung, D., & Berson, Y. (2003). Predicting unit performance by assessing transformational and transactional leadership. *Journal of Applied Psychology*, 88, 207–218

- Bohlander, George and Snell Scott. (2010). *Principles of Human Resource Management 15<sup>th</sup> ed*, Mason OH: South Westerm-Cengage Learning
- Cavanagh, G. F. (1999). Spirituality for managers: Context and critique. *Journal of Organizational Change Management*, 12, 186-199.
- Chin, W and Todd P. (1995). On the Use, Usefulness, and Ease of Use of Structural Equation Modeling in MIS Research: A Note of Caution. *Journal of Management Information System Quarterly*. Vol 9 No.5.
- Cooper, D. R., & Schindler, P. S. (2006). *Business Research Methods (9<sup>th</sup> edition)*. USA: McGraw-Hill.
- Codrington, Graeme and Sue Grant-Marshall, Penguin, (2004). *Mind the gap*. Penguin books
- Darto, Mariman. (2016). *Perilaku Prososial Bagi Revolusi Mental: Seri Penelitian*. Malang: Selaras Media Kreasindo
- Daft, Richard L. (2002). *Manajemen Edisi Kelima Jilid Satu*. Jakarta : Erlangga.
- Djaali, (2008). *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Dessler, Gary. (2013). *Human Resources Management*, Prentice Hall
- Edison, Emron dan Anwar, Yohny dan Komariyah, Imas. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Alfabeta. Bandung.
- Fani Andriana Permana. (2015) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bengkulu berkarir di Entitas Syariah, *Skripsi*. Universitas Bengkulu.
- Fairholm, G. W. (1998). *Perspectives on leadership: From the science of management to its spiritual heart*. Westport, CT: Praeger.
- Fernando, M. (2007). *Spiritual leadership in the entrepreneurial business: A multifaith study*. Cheltenham, UK: Edward Elgar Publishing Ltd.
- Hair, Jr. (2008). *Essentials of Marketing Research 1st Edition*. United States : McGraw-Hill
- Goethals, G. R., & Sorenson, G. L. J. (2006). *The quest for a general theory of leadership: New horizons in leadership studies*. Cheltenham, UK: Edward Elgar Publishing Ltd.
- Hair, J. F., Jr., et. al. 2008, *Multivariate Data Analysis with Reading*, 4rd Edition, Prentice-Hall International Inc., New Jersey.

- Huda, N. (2015). *Zakat Perspektif Mikro dan Makro Pendekatan Riset*. Jakarta: Kencana.
- Insani, F. A. (2017) Pengaruh Citra Lembaga terhadap minat muzakki untuk menyelurkan zakat profesi pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga.
- Abu Abbas Zain Musthofa Al Basuruwani, (2020). *Istiqomah Jalan Kewalian*, Pustaka Darul Hijrah Pasuruan
- Jogiyanto, (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi Offset
- Kalkan, Ü., Altınay Aksal, F., Altınay Gazi, Z., Atasoy, R., & Dağlı, G. (2020). The relationship between school administrators' leadership styles, school culture, and organizational image. *Sage Open*, 10(1), 2158244020902081.
- Kartikasari, R., Pardiman, P., & Rizal, M. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Komunikasi Dan Motivasi Berorganisasi Terhadap Kinerja Pengurus Organisasi Mahasiswa (Studi Kasus Pada UKM Olahraga Universitas Islam Malang Periode 2020). *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 10(4).
- King, K. A., & Vaiman, V. (2019). Enabling effective talent management through a macro-contingent approach: A framework for research and practice. *BRQ Business Research Quarterly*, 22(3), 194–206.
- Klimkiewicz, K., & Oltra, V. (2017). Does CSR enhance employer attractiveness? The role of millennial job seekers' attitudes. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 24(5), 449–463. <https://doi.org/10.1002/csr.1419>.
- Luthans, F. (2011). *Organizational Behaviour: An Evidence-Based Approach (12.ed)*. Boston: McGraw-Hill
- Lok, P., dan Crawford, J.2001. Antecedents Of Organizational Commitment And The Mediating Role On Job Satisfaction. *Journal of Managerial Psychology*.
- Magfiroh,S (2018) *Pengaruh religiusitas, pendapatan, dan lingkungan sosial terdapat minat menabung di bank syariah pada santri pesantren mahasiswi darush shalihah*, Yogyakarta; UNY.
- Nova, Firsan. (2013) *Crisis Public Relations: Strategi PR Menghadapi Krisis, Mengelola Isu, Membangun Citra dan Reputasi Perusahaan*. Rajawali Press. Jakarta.

- Nugroho dan Nurkhin. (2019). Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Pengetahuan Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Melalui Baznas dengan Faktor Usia Sebagai Variabel Moderasi”, *Economic Education Analysis Journal* 8 (3) 958.
- Pardiman, P., & Supriyanto, S. (2021). Strategi Membangun Kewirausahaan Santri Menggunakan Model Pendidikan Taxonomi Bloom. *BISNIS: Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, 9(1), 107-126.
- Rahma, B. (2017). Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Pengetahuan dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah. *Naskah Publikasi*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Rismawati, R. D. (2020). *Pengaruh Citra Lembaga Dan Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Menyalurkan Zakat Di Lembaga Amil Zakat Kabupaten Ponorogo* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Rauch, C.F. dan Behling, O.(1984). Functionalism: Basis for an Alternate Approach to the Study of Leadership. *Leaders and Managers: International Perspectives on Managerial Behavior and Leadership*.
- Robbins, Stephen P dan Timothy A Judge. 2008. *Perilaku Organisasi* Edisi ke- 12, Jakarta: Salemba Empat
- Rohmanto, K. (2018). *Pengaruh Tingkat Religiusitas, Kualitas Pelayanan, Dan Promosi Terhadap Minat Masyarakat Desa Sragen Kab. Semarang Untuk Menabung Di Bank Syariah* (Doctoral dissertation, IAIN SALATIGA).
- Subandi, (2013). *Psikologi Agama & Kesehatan Mental*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukardi, (1994) *Bimbingan Karir di Sekolah Menengah*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Sulistiyono, M. A. (2014) *Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Promosi dan Tingkat Pendapatan Konsumen Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah*, Yogyakarta; UII, 2014, hal. 6-10



- Soleh Soemirat dan Elvinaro Ardianto,(2007) Dasar-dasar Public Relations, PT. Remaja Rosdakarya
- Suwandi, I. M. (2020). Citra Perusahaan Seri Manajemen Pemasaran, www.eiman.uni.cc diakses pada 17 Desember 2022 pukul 19.37 WIB
- Suwanto dan Juni Priansa, Donni. (2016). *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis*. Alfabeta. Jakarta.
- Slameto. (1995). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Shihab, M. Quraish, M, (2006). *Tafsir Al-Mishbah*, Lentera Hati, Tangerang.
- Terry, G. (1960) *The Principles of Management*, Richard Irwin Inc., Homewood Ill, 5.
- Utami, E. (2020). Pengaruh Orientasi Afiliasi, Potensi Sumber Daya Manusia, Dan Kepemimpinan Terhadap Minat Berkoperasi (Studi Kasus: KUD Tani Karya, Pajangan, Bantul). *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 9(2), 140-151.
- Utama, A. & Wahyudi, D. (2016) Pengaruh Religiusitas terhadap Perilaku Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Provinsi DKI Jakarta, *Jurnal Lingkar Widya Swara*, Edisi 03 no.2, 2016, h. 2.
- Waples, C. J., & Brachle, B. J. (2020). Recruiting Millennials: Exploring the Impact of CSR Involvement and Pay Signaling on Organizational Attractiveness. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 27, 870-880. <https://doi.org/10.1002/csr.1851>
- Yahdina, A., Marpaung, M., & Seri, E. (2021). Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Muslim Politeknik Negeri Medan. *Prosiding Konferensi Nasional Social & Engineering Polmed (KONSEP)*, 2(1), 442-449.